

Apri Damai Sagita Krissandi
Universitas Sanata Dharma
Dosen FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

UMY dan UII Fasilitasi Mahasiswa Berdemo, Begini Seharusnya Sikap Kampus

UMY dan UII memberi contoh bahwa kampus harus hadir menjaga demokrasi. Surat izin demonstrasi menjadi wujud dukungan terhadap demokrasi.

5 menit lalu

Bagikan Artikel Ini

Menyukai Artikel 0

Tutup Iklan X



Ilustrasi AI

***

UMY dan UII layak diapresiasi karena memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyampaikan aspirasi melalui demonstrasi. Menjelang aksi 20 Oktober 2026, UMY memfasilitasi mahasiswa yang mengikuti aksi damai, termasuk melalui penyesuaian perkuliahan. Sementara itu, UII mengimbau fakultas berkoordinasi untuk memfasilitasi mahasiswa agar penyampaian aspirasi berlangsung tertib, lancar, dan aman.

kehilangan hak belajar hanya karena menggunakan hak demokratisnya. Surat izin mungkin terlihat sebagai urusan administratif, tetapi sesungguhnya mengandung pesan penting: pendidikan tidak berhenti ketika mahasiswa berhadapan dengan persoalan masyarakat.

Pada 20 Oktober 2026, mahasiswa di Yogyakarta menyuarakan berbagai tuntutan, mulai dari penguatan otonomi daerah, pengesahan RUU Perampasan Aset, evaluasi kebijakan ekonomi dan program pemerintah, penghentian militerisme di ranah sipil, hingga pendidikan gratis dan persoalan lingkungan. Tuntutan tersebut terbuka untuk diuji dan diperdebatkan. Namun, perbedaan pendapat tidak boleh menjadi alasan untuk membatasi kebebasan mahasiswa menyampaikan aspirasi secara damai.

Demokrasi tidak cukup diajarkan lewat teori.

Kampus mengajarkan mahasiswa berpikir kritis, berdiskusi, dan menyampaikan argumentasi. Namun, apa artinya semua itu jika mahasiswa justru dianggap bermasalah ketika menggunakan kemampuannya untuk mengkritik kebijakan publik?

Demonstrasi merupakan salah satu bentuk partisipasi demokratis. Mahasiswa belajar mengorganisasi gagasan, menyusun tuntutan, membangun solidaritas, menghadapi perbedaan, dan menyampaikan kritik kepada pengambil keputusan. Mereka tidak hanya mempelajari demokrasi dari buku, tetapi juga mengalami praktiknya secara langsung.

Tentu, demonstrasi bukan satu-satunya jalan. Dialog, penelitian, petisi, dan advokasi kebijakan juga penting. Mahasiswa pun wajib menjaga ketertiban, menghormati hak

demonstrasi sebagai gangguan terhadap perkuliahan.

Kampus tidak harus setuju, tetapi harus melindungi.

Dukungan terhadap mahasiswa yang berdemonstrasi tidak berarti universitas berpihak kepada kelompok politik tertentu. Kampus tetap harus independen dan kritis terhadap semua pihak, termasuk mahasiswa sendiri.

Dukungan itu dapat diwujudkan melalui mekanisme izin yang jelas, penyesuaian presensi, penggantian kegiatan pembelajaran, serta perlindungan dari intimidasi atau sanksi akademik yang semata-mata diberikan karena mahasiswa menyampaikan kritik secara damai. Pengaturan tersebut tetap perlu mempertimbangkan hak belajar mahasiswa lain dan tanggung jawab akademik.

Kampus juga dapat mengajak mahasiswa mendiskusikan pengalaman mereka setelah aksi. Apa dasar tuntutannya? Data apa yang digunakan? Siapa yang terdampak? Apakah tuntutan itu realistis? Dengan demikian, demonstrasi menjadi bahan refleksi dan pengembangan pengetahuan, bukan sekadar luapan emosi.

Persoalan kenaikan harga kebutuhan pokok, penggunaan anggaran negara, pendidikan gratis, dan relasi militer dengan kehidupan sipil merupakan persoalan nyata yang dapat dikaji lintas disiplin. Mahasiswa hukum dapat menguji dasar konstitusional tuntutan, mahasiswa ekonomi menganalisis kebijakan anggaran, dan mahasiswa pendidikan menelaah dampaknya terhadap akses belajar.

dalamnya dibawa kembali ke lingkungan akademik.

Jangan mendidik mahasiswa menjadi penonton.

Masyarakat tidak hanya membutuhkan lulusan yang cakap bekerja, tetapi juga warga yang mampu membaca persoalan, menguji informasi, dan berani mempertanyakan kebijakan yang dianggap tidak adil. Keberanian tersebut bukan berarti selalu menentang pemerintah, melainkan kesediaan menyampaikan pendapat sekaligus mengoreksi diri ketika bukti menunjukkan kekeliruan.

Yogyakarta dikenal sebagai kota pendidikan. Reputasi itu tidak cukup dibangun melalui prestasi akademik dan jumlah perguruan tinggi, tetapi juga melalui keberanian merawat kebebasan berpikir. UMY dan UII telah menunjukkan langkah yang patut diapresiasi dalam memberikan ruang bagi mahasiswa menyampaikan aspirasi.

Kampus lain tidak harus mendukung seluruh tuntutan demonstrasi. Namun, mereka perlu memastikan bahwa mahasiswa memiliki ruang untuk bersuara tanpa ketakutan yang tidak semestinya.

Pada akhirnya, keberhasilan pendidikan tinggi bukan hanya tentang berapa banyak sarjana yang lulus tepat waktu atau memperoleh pekerjaan. Keberhasilan juga diukur dari keberanian mereka menggunakan pengetahuan untuk memperbaiki kehidupan bersama.

Jangan sampai kampus berhasil mencetak sarjana yang pandai menjawab soal, tetapi takut mempertanyakan persoalan. Sebab, ketika mahasiswa turun ke jalan untuk

bangku kuliah.

#demokrasi

Bagikan Artikel Ini

Menyukai Artikel 0



Apri Damai Sagita Krissandi
Universitas Sanata Dharma

6 Pengikut

+ Ikuti Penulis



UMY dan UII Fasilitasi Mahasiswa Berdemo, Begini Seharusnya Sikap Kampus

5 menit lalu



Media Asing tentang Karhutla Indonesia: Dunia Menghirup Asap, Pejabat Berkelit

20 jam lalu

Baca Juga



Herimirhan S Ag., M Pd

Penulis Indonesiana

Rekening Aktivis Dibekukan, Demokrasi Ikut Dipertaruhkan



Penulis Indonesiana - Senin, 31 Agustus 2026 20:45 WIB

Ketika kepercayaan publik mulai membeku, negara tidak bisa begitu saja mencairkannya hanya dengan membuka kembali sebuah rekening....

0

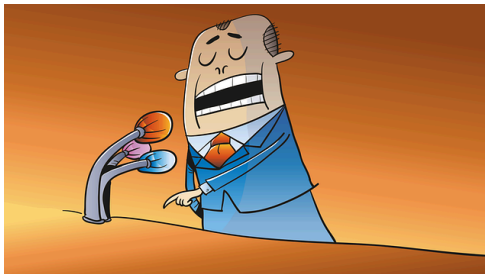


Wahyu Triono Ks

Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik

Berita Pilihan

Trustworthy dalam Demokrasi



Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - Rabu, 5 Agustus 2026 15:02 WIB

Kekuasaan dimenangkan melalui suara, tetapi kepercayaan diraih melalui keteladanan. Itulah warisan yang dikenang sejarah....

0

Amunisi Baru untuk Demokrasi

Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - Minggu, 19 Juli 2026 18:33 WIB

Amunisi demokrasi bukan uang, transaksi, dan kemengangan sesaat, melainkan integritas, kepercayaan dan legitimasi yang lahir dari nurani rakyat....



0



Wahyu Triono Ks
Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik

Deep State dalam Narasi Demokrasi

Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - Kamis, 16 Juli 2026 16:41 WIB

Di bawah terang demokrasi, kekuasaan bukan untuk disembunyikan, melainkan untuk dipertanggungjawabkan....



0



Agus Riwanto
Guru Besar FH Universitas Sebelas Maret Surakarta

Komitmen HAM dan Kemunduran Demokrasi

Guru Besar FH Universitas Sebelas Maret Surakarta - Rabu, 15 Juli 2026 08:57 WIB



0



Wahyu Triono Ks
Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik

Piagam Jakarta: Warisan Sejarah Demokrasi



Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - Selasa, 23 Juni 2026 12:25 WIB

Piagam Jakarta bukan senuah kisah kegagalan, melainkan kebesaran jiwa. Bukan sekadar dokumen hukum, melainkan saksi sejarah atas kompromi suci....

0



Wahyu Triono Ks
Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik

Regulasi Demokrasi



Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - Kamis, 21 Mei 2026 17:22 WIB

Regulasi Demokrasi menjaga republik dan publik melalui Revisi UU Pemilu agar rakyat memiliki harapan untuk hidup adil, makmur dan sejahtera....

0



Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - Senin, 18 Mei 2026 15:22 WIB

Demokrasi butuh warga kritis, partai sehat, dan pemimpin berintegritas. Tanpanya jadi panggung upeti, transaksi kuasa, dan pengkhianatan rakyat....

0



Wahyu Triono Ks
Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik

Mistifikasi Demokrasi



Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - Rabu, 13 Mei 2026 22:53 WIB

Demokrasi adalah tentang rakyat yang sadar kedaulatan tidak turun dari langit, melainkan lahir dari keberanian rakyat untuk berkata Cukup Sudah....

0



Wahyu Triono Ks
Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik

Berita Pilihan

Penguatan hukum, transparansi pemerintah, dan partisipasi publik penting mencegah shadow state dan menjaga demokrasi sehat....



0

Artikel Terpopuler



Sherina Ariyanti
Penulis Indonesiana

Dampak Perundungan terhadap Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar

Penulis Indonesiana - 4 hari lalu

Artikel ini membahas dampak perundungan terhadap kepercayaan diri siswa sekolah dasar, mulai dari ejekan, kekerasan fisik, pengucilan sosial....



0

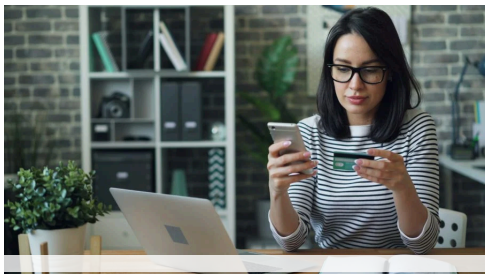


Hanif Pramono
Penulis Indonesiana

Mengapa Banyak Seller Mulai Meninggalkan Marketplace?

Penulis Indonesiana - 3 hari lalu

Kiamat marketplace? keuntungan seller makin tipis pajak dan potongan platform makin besar...



Raffel Septyan
Penulis Indonesiana

Berita Pilihan

270 Tahun Usia Jogja, Suara Mandala Krida Belum Usai



Penulis Indonesiana - 5 hari lalu

Di usia ke-270 Yogyakarta, mural “Usut Tuntas Mandala Krida” menjadi pengingat bahwa fasilitas publik membutuhkan perhatian dan kejelasan....

0

Dian Ayu Ningtias
Penulis Indonesiana

Ketika Anak Lebih Nyaman Bermain dengan Gadget daripada Teman



Penulis Indonesiana - 4 hari lalu

Penggunaan gadget berlebihan dapat menghambat kemampuan sosial dan konsentrasi anak. Karena itu,orang tua dan guru perlu membimbing ank ...

0

Najah Rafeyfa
Penulis Indonesiana

Pernikahan bagi perempuan apakah benar-benar sebuah pilihan atau sekadar tuntutan sosial?...



0



Krispinus Iman Putra Ndruru
Penulis Indonesiana

Siswa Pasif Bukan Selalu Malas



Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Adakah yang salah dengan sara kita mengajar? Saatnya mengevaluasi cara mengajar dan mendorong keberanian murid berpikir....

0

Ahmad Ardi Ardi
Penulis Indonesiana

Keputusan yang tepat dapat membantu organisasi memanfaatkan sumber daya secara efektif, menyelesaikan permasalahan,...



0



Agus Kusdinar

Penulis/Penggiat Wisata, Seni dan Bidaya

Membangun Kesadaran Bersama tentang Bahaya Narkoba di Kampung Biru

Penulis/Penggiat Wisata, Seni dan Bidaya - 18 jam lalu

Sosialisasi AP IBM di Kampung Biru, Talagasari, mengajak warga bersama mencegah narkoba demi mewujudkan Desa Bersinar...



0



Uswatun Hasanah

Penulis Indonesiana

Si Pahit Lidah dan Serunting

Penulis Indonesiana - 4 hari lalu

Karya Desi Permata Sari...



0

UMY dan UII Fasilitasi Mahasiswa Berdemo, Begini Seharusnya Sikap Kampus

Universitas Sanata Dharma - 5 menit lalu

UMY dan UII memberi contoh bahwa kampus harus hadir menjaga demokrasi. Surat izin demonstrasi menjadi wujud dukungan terhadap demokrasi....



0

Artikel Terbaru



UMY dan UII Fasilitasi Mahasiswa Berdemo, Begini Seharusnya

5 menit lalu



Pusat Gravitasi Ilmu Bergeser ke Timur

5 menit lalu

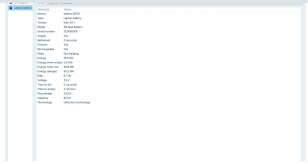


Kenapa Gaji Cepat Habis Sebelum Waktunya, Boncos Tiap

7 menit lalu



Menakar Strategi Ketahanan Pangan



Apakah Benar Linux Hemat Baterai?

9 menit lalu

Lihat semua

Terkini di Kabar Kampus



UMY dan UII Fasilitasi Mahasiswa Berdemo, Begini Seharusnya

5 menit lalu



Pusat Gravitasi Ilmu Bergeser ke Timur

5 menit lalu



Sebanyak 15 Mahasiswa Akuntansi Lolos Beasiswa ACCA

14 menit lalu



Implementasi SDGs dalam Perkuliahan di Univa Medan

2 jam lalu



2 jam lalu

Lihat semua

Terpopuler di Kabar Kampus



Perencanaan SDM dan Pengambilan Keputusan dalam

4 hari lalu



Tujuan dan Manfaat Perencanaan SDM bagi Organisasi

3 hari lalu



UKM Putri 21 Bangkitkan Produksi Beras Analog Berbahan

4 hari lalu



Lima Akademisi UAD Diakui dalam Top 2% Scientist Worldwide

18 jam lalu



Siswa SDN Karangsari Belajar Mengenali AI dan Menjaga Data